

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan peneliti secara langsung terjun dilapangan untuk mengamati, menganalisa, dan mengambil kesimpulan penelitian terhadap kondisi pembelajaran peserta didik terkait pemahaman materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan penelitian lapangan bertujuan guna menggali dan mempelajari secara mendalam mengenai tradisi wiwit kopi sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS di MTs NU Raden Umar Said Dawe Kudus, serta menelaah interaksi sosial masyarakat yang berhubungan dengan tradisi wiwit kopi di Desa Colo dengan ke lokasi secara langsung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang merupakan peneliti mendeskripsikan atau memeriksa suatu fenomena apa yang ditemukan dilapangan guna menggambarkan simbol atau tanda yang ditelitinya sesuai dengan yang sesungguhnya dan dalam konteksnya. Dalam penggunaan metode deskriptif peneliti tidak boleh tergiring oleh ilmu ataupun teori yang dimilikinya dalam fenomena tersebut. Berdasarkan hal tersebut, peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif peneliti hanya sebagai pengamat yaitu tidak mempengaruhi situasi dan interaksi sosial antara peneliti dengan subjek atau narasumber yang diteliti. Interaksi sosial yang terjadi dengan informan ditulis sebagaimana dalam konteks yang sesungguhnya dalam arti bukan hasil rekayasa peneliti.<sup>1</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Raden Umar Sa'id yang berada di Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus karena di lokasi ini masyarakat setempat masih berpegang teguh pada budaya jawa, seperti tradisi sedekah bumi, ngguyang cekathak, sewu kupa, buka luwur makam sunan muria, mithoni, tingkeban, dan lainnya. Alasan inilah peneliti tertarik menggunakan tradisi wiwit kopi sebagai sumber pembelajaran IPS di MTs NU Raden Umar Sa'id yang bertempat didesa tersebut sebagai lokasi penelitian.

---

<sup>1</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017). 368

### C. Subjek Penelitian

Guna memperoleh data atau informasi yang jelas dan valid maka dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling* karena dalam penelitian ini memerlukan kriteria khusus agar sampel yang diambil nantinya dapat memecahkan permasalahan peneliti sehingga teknik yang diambil dapat memenuhi tujuan sebenarnya dilakukan penelitian. Sebelum melakukan penggalian informasi peneliti telah mempertimbangan serta menentukan subjek penelitian secara terstruktur yaitu berdasarkan orang yang paling tahu dan memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Adapun informan utama ini adalah guru mata pelajaran IPS, dan peserta didik. Informan peserta didik ditujukan pada kelas VIII A dan B dikarenakan adanya materi yang sesuai di kelas tersebut dan pemahaman peserta didik jauh lebih aktif sehingga guru IPS dapat berkolaborasi baik. Guna melengkapi sumber data penelitian peneliti juga menggali informasi tradisi wiwit kopi dari informan pendukung yaitu masyarakat Desa Colo yang mempunyai keterkaitan dengan tradisi wiwit kopi. Subjek penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi-informasi yang lengkap dan terperinci tentang latarbelakang hingga pelaksanaan tradisi wiwit kopi.

### D. Sumber Data

Pengumpulan data penelitian menurut sumbernya terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui prosedur dan teknik penarikan/pengambilan data yang dirancang sesuai tujuannya. Dalam penelitian ini data yang disajikan diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara kepada guru peserta didik di MTs NU Raden Umar Said, dan masyarakat Desa Colo mengenai tradisi wiwit kopi sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS.

Berikut merupakan beberapa narasumber yang dijadikan sebagai objek penelitian peneliti di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus yaitu:

**Table 3.1 Data Informan**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
H. Zaenal Arifin, S. Ag	Kepala Madrasah
Dian Susanto, S. Pd. I	Guru IPS kelas VIII
Az	Siswa kelas VIII MTs NU Raden Umar Sa'id

M. Destari Andryasmoro	Kepala Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus
Purbo Wiyanto	Ketua Gapoktan Desa Colo
Pranyoto Shofil Fu'ad	Sekretaris Gapoktan Desa Colo
Mastur	Tokoh Agama Desa Colo
Trimo	Petani Kopi Desa Colo

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain atau data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder bisa berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar dan lain sebagainya.<sup>2</sup> Adapaun dalam penelitian ini sumber data sekunder berasal dari hasil kepustakaan seperti buku-buku, jurnal penelitian, dan literature website yang terkait dengan tradisi wiwit kopi sebagai sumber belajar IPS di SMP/MTs NU Raden Umar Sa'id tahun ajaran 2022/2023.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan bentuk pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang peneliti lakukan. Peneliti melakukan observasi dengan terjun langsung kelapangan guna melihat proses serta kondisi guru, peserta didik, dan masyarakat desa colo terhadap tradisi wiwit kopi dengan berinteraksi kepada informan tersebut untuk penggalan informasi mengenai tradisi wiwit kopi sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS di MTs NU Raden Umar Sa'id desa Colo, kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

Jenis observasi yang penulis gunakan adalah observasi terstruktur, yaitu penulis melakukan pengamatan pada proses belajar mengajar guru dengan peserta didik serta perilaku masyarakat desa colo untuk diamati dan ditelaah dengan indikator-indikator yang telah disusun sebelumnya dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang lokasi geografis, kondisi lingkungan serta berbagai fenomena yang terjadi dalam tradisi wiwit kopi sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS.

Posisi penulis dalam penelitian ini sebagai partisipatif pasif, yaitu penulis datang kelokasi penelitian untuk melakukan

<sup>2</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017).

pengamatan mengenai tradisi wiwit kopi sebagai sumber belajar peserta didik namun peneliti tidak ikut serta (terlibat) dalam rangkaian pelaksanaan tradisi wiwit kopi sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS di MTs NU Raden Umar Sa'id Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.<sup>3</sup> Guna bertanya mengenai suatu objek yang ditelitinya pada era sekarang proses wawancara tidak harus bertemu secara tatap muka, wawancara dapat pula menggunakan handphone seperti melalui aplikasi google meet, zoom, whatsapp, dan sejenisnya.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara semi terstruktur atau *in-dept interview*, karena dengan wawancara semi terstruktur peneliti lebih mudah dalam mengembangkan penggalian data yang terkait dengan tradisi wiwit kopi. Peneliti mendengarkan apa yang dijelaskan oleh informan sesuai dengan gagasannya, peneliti mencatat pada saat wawancara berlangsung sekaligus mengambil kesimpulan secara sederhana mengenai garis besarnya untuk kemudian dikembangkan lebih lanjut dengan pertanyaan baru yang masih terkait dengan judul penelitian.<sup>4</sup>

Pada wawancara semi terstruktur ini penulis melakukan wawancara terhadap beberapa informan, yaitu 1. Guru IPS, wali kelas VIII, peserta didik kelas VIII, dan masyarakat yang berkaitan dengan tradisi wiwit kopi sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disesuaikan pada indikator penelitian untuk kemudian ditarik kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan. Selain membawa instrumen wawancara atau pedoman wawancara penulis juga membawa alat bantu rekam pada saat wawancara berlangsung hal ini memungkinkan untuk menghindari kesalahan dalam kepenulisan data yang diperoleh.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

---

<sup>3</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017). 372

<sup>4</sup> sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). 233

karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi digunakan penulis bertujuan sebagai pelengkap data dan penyempurnaan data dari proses observasi maupun wawancara. Data dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa gambar-gambar atau foto-foto, tulisan yang berhubungan tradisi wiwit kopi sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS SMP/MTs NU Raden Umar Sa'id Dawe Kudus, dan rekaman ketika proses wawancara dengan narasumber.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan yang dilakukan peneliti dalam keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk meminimalisir terjadi kesalahan penulisan yang disebabkan apabila hanya menggunakan satu metode penelitian saja. Teknik triangulasi dalam suatu penelitian dengan cara penulis memadukan beberapa informan dengan metode wawancara yang berbeda dalam pengumpulan data dan sumber data.<sup>5</sup> Hal ini karena dalam penelitian sering terjadi bias, yaitu suatu faktor yang menyebabkan terbentuknya hasil studi yang tidak tepat atau hasilnya tidak valid.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi untuk membuktikan kevalidan data, yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Berikut merupakan penjelasannya:

### 1. Triangulasi Sumber

Untuk mengkaji kreadibilitas data maka peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan menggunakan sumber informan yang berbeda, melakukan kroscek, membandingkan data informan dan melakukan kontras data dengan sumber data yang lain.<sup>6</sup> Triangulasi sumber pada penelitian ini berupa peneliti mewawancarai guru, peserta didik, dan masyarakat Desa Colo sebagai sumber rujukan dari penelitian ini.

### 2. Triangulasi Teknik

Sedangkan untuk menguji kredibilitas data peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu dengan cara mengecek

---

<sup>5</sup> Julianty Pradono, *Panduan Penelitian Dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB), 2018).41

<sup>6</sup> Julianty Pradono, *Panduan Penelitian Dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB), 2018). 41

data kepada sumber sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara guru, dicek dengan observasi lapangan, dan data-data dokumentasi yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Apabila dalam perolehan data menghasilkan data yang beda-beda maka peneliti melakukan diskusi atau wawancara kembali kepada pihak yang bersangkutan guna memperoleh data yang benar-benar valid atau data yang dianggap benar hal ini bisa terjadi karena sudut pandang seseorang berbeda-beda.<sup>7</sup>

### 3. Triangulasi Waktu

Dalam rangka menguji kredibilitas data yang lebih valid diperlukan triangulasi waktu, yaitu dengan cara melakukan pengecekan data hasil wawancara, observasi, dan data dokumentasi yang telah didapat dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>8</sup> Triangulasi waktu berlangsung sejak dimulainya penelitian hingga selesai penulisan penelitian, tujuan triangulasi waktu ialah untuk mendapatkan data jenuh dari proses penggalan data baik dari hasil wawancara guru, peserta didik, dan masyarakat, maupun data dari observasi dan dokumentasi.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan agar data hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca, untuk itu dalam analisis data peneliti mengkomparasikan semua data yang telah diperoleh dengan data lainnya secara berkelanjutan. Analisis data yang penulis lakukan dengan cara menata secara sistematis data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai fokus penelitian dalam penyajiannya agar mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun pembaca.

Dalam menganalisis data terbagi menjadi tiga komponen, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan/ verifikasi. Berikut penjelasan mengenai tiga komponen analisis data:

### 1. Reduksi Data

Pada tahap ini data yang telah terkumpul selanjutnya dirangkum, diseleksi, dan difokuskan untuk kemudian dilakukan penyederhanaan dan pengabstraksian data dari semua jenis informasi yang telah diperoleh peneliti. Dalam mereduksi data

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). 274

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). 274

peneliti menfokuskan dan melakukan pemilahan guna memberikan gambaran yang lebih tajam tentang tradisi wiwit kopi sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS di MTs NU Raden Umar Sa'id Dawe Kudus.

Pada setiap simpulan yang dihasilkan dari proses reduksi data selanjutnya dimantapkan, sehingga apabila kurang mantap dalam penarikan kesimpulan maka peneliti melakukan pencarian kembali atau dengan membandingkan antara informan satu dengan yang lainnya dengan cara begitu secara tidak langsung telah melakukan triangulasi data. Proses reduksi data dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian masih berlangsung hingga memperoleh data jenuh oleh karenanya dalam reduksi data terdapat data yang dibuang karena data tersebut tidak diperlukan dengan kata lain data tersebut tidak menyangkut pada permasalahan yang diteliti.

## **2. Sajian Data**

Setelah reduksi data tahap selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam sajian data peneliti mengatur sedemikian rupa dengan pola rasional agar pembaca lebih mudah dalam memahami deskripsi dan narasi peneliti. Sajian data disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data. Untuk menjawab permasalahan penelitian maka dalam sajian data peneliti sebisa mungkin menyajikan penelitian yang berjudul tradisi wiwit kopi sebagai sumber belajar IPS di SMP/MTs NU Raden Umar Sa'id Dawe Kudus dengan bahasa yang logis, sistematis, dan mudah untuk dipahami. Selain untuk memudahkan peneliti dalam memahami sajian data, data yang sistematis juga bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam merumuskan temuan-temuan dalam penelitian dan mengemukakan simpulan akhir penelitian.

## **3. Penarikan Simpulan/Verifikasi**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penarikan simpulan guna menafsirkan dan mengungkapkan makna yang terkait dengan judul penelitian. Data-data yang diperoleh dari hasil interpretasi dan analisis data pada tahap reduksi data dan sajian data dikaji kembali untuk kemudian ditarik kesimpulan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Isi dari simpulan dalam penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian yang telah difokuskan dengan judul penelitian, yaitu Tradisi Wiwit Kopi Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPS di MTs NU Raden

Umar Sa'id Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus  
tahun ajara 2022/2023.

